

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek penelitian dalam penelitian ini berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008. Data diambil dengan cara observasi langsung atas laporan keuangan perusahaan dan dibagi menjadi dua periode yakni periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007.

Pada pengambilan sampel, laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan setahun sebelum masa penerapan PSAK 13 Revisi 2007 dan setahun sesudah masa penerapan PSAK 13 Revisi 2007. Alasan lain digunakan setahun sebagai masa sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 adalah dikarenakan penerapan tahap awal sehingga kemungkinan tidak ada penambahan properti investasi yang besar.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai properti investasi, nilai laba bersih, serta variabel moderasi berupa variabel dummy model pengakuan properti investasi. Untuk mengolah data dan menguji hipotesis, digunakan uji beda rata-rata dua sampel berpasangan, analisis regresi linear, baik sederhana maupun berganda.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan mempertimbangkan berbagai perspektif menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140), yaitu:

Berdasarkan tingkat perumusan permasalahan





Penelitian ini merupakan studi formal, di mana penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan.

Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, di mana data didapat melalui observasi terhadap laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengendalian penulis terhadap variabel - variabel penelitian

Penelitian digolongkan ke dalam penelitian *ex post facto* karena variabel yang diteliti sudah ada sebelum penulis melakukan penelitian sehingga penulis tidak mampu memanipulasi variabel yang dipakai dalam penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong studi pelaporan karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan data yang lama dengan data yang baru.

Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini tergolong *cross-sectional study* dimana penelitian ini hanya dilakukan dalam sekali dan melambangkan sebuah gambaran waktu tertentu yaitu tahun 2006-2008.

Berdasarkan ruang lingkup studi

Penelitian ini digolongkan ke dalam sebuah studi kasus dimana penelitian ini hanya membandingkan data yang sudah ada.

Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan sudah ada dan benar-benar nyata.

Berdasarkan persepsi peserta terhadap penelitian

Peserta (subjek) tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari yang disebabkan oleh penelitian yang dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008 yang kemudian diamati laporan keuangannya. Dalam penelitian ini, objek penelitian akan dibagi dalam dua periode, yaitu periode sebelum penerapan PSAK 13 Revisi 2007 dan periode setelah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 dan kemudian dibandingkan perbedaan yang terjadi.

Data diambil dari laporan keuangan objek penelitian. Laporan keuangan yang diambil sebagai objek penelitian ini adalah laporan keuangan yang mengakui adanya properti investasi dalam neraca. Dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 – 2008, terdapat 58 perusahaan yang mengakui properti investasi dalam laporan keuangannya.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih perusahaan. Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. (Soemarso S.R, 2004:54). Untuk menguji hipotesis pertama digunakan nilai laba bersih dalam laporan keuangan perusahaan.

Pengukuran untuk menguji hipotesis kedua, digunakan perubahan laba bersih pada masa periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{LABA} = \text{NI}_t - \text{NI}_{t-1}$$

Keterangan:

NI_t=Nilai laba bersih pada masa sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NI_{t-1} =Nilai laba bersih pada masa sebelum penerapan PSAK 13 Revisi 2007

2. Variabel Independen

Variabel independennya adalah nilai properti investasi yang diukur dengan model nilai wajar dan nilai properti investasi yang diukur dengan model biaya historis. Untuk menguji hipotesis pertama digunakan nilai properti investasi dalam laporan keuangan perusahaan.

Sementara pengukuran untuk menguji hipotesis kedua, digunakan perubahan nilai properti investasi pada masa periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PROPINV = PI_t - PI_{t-1}$$

Keterangan:

PI_t =Nilai properti investasi pada masa sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007

PI_{t-1} =Nilai properti investasi pada masa sebelum penerapan PSAK 13 Revisi 2007

3. Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini digunakan variabel moderasi berupa model pengakuan properti investasi. Variabel moderasi ini menggunakan variabel *dummy* karena bersifat kualitatif.

Kriteria variabel *dummy* ini adalah:

Skor 1 jika perusahaan menggunakan model nilai wajar sebagai model pengakuan properti investasinya

Skor 0 jika perusahaan menggunakan model lain sebagai model pengakuan properti investasinya, dimana dalam hal ini adalah model biaya.

E. Metode Pengumpulan Data



Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik observasi terhadap data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode penerapan PSAK 13 Revisi 2007 dimana penulis membagi menjadi dua kategori yaitu masa sebelum diberlakukannya PSAK 13 Revisi 2007 dan masa pasca diberlakukannya PSAK 13 Revisi 2007.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 – 2008. Untuk menentukan sampel digunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan populasi yang diambil penulis, berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan penulis :

- a. Laporan keuangan dari perusahaan yang memiliki properti investasi dan menerapkan PSAK 13 (1994).
- b. Laporan keuangan yang sudah menerapkan PSAK 13 Revisi 2007 setelah tanggal efektifnya.
- c. Laporan keuangan yang sudah menerapkan PSAK 13 Revisi 2007 sebelum tanggal efektifnya (*early adoption*).

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

Perusahaan-perusahaan yang memiliki properti investasi per tahun 2008.	58
Perusahaan yang belum memiliki properti investasi sebelum tahun 2008	(10)
Perusahaan yang belum listing sebelum tahun 2008	(5)
Total sampel perusahaan	43



G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya (Jogiyanto, 2004:163). Statistik ini menyediakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi, serta nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*), dispersi dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shapes*). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata-rata dan standar deviasinya. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian yaitu, kecenderungan perusahaan untuk menggunakan nilai wajar.

2. Uji Beda Rata-Rata Dua Sampel Berpasangan (*paired sample t-test*)

Dalam penelitian ini, akan di uji dengan uji-t / uji beda dua rata-rata sampel berpasangan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan antara sampel yang sama dalam dua peristiwa yang berbeda. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yaitu melihat perbedaan signifikan antara nilai laba pada masa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007.

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Kedua rata-rata sampel yang digunakan adalah identik.

Ha : Kedua rata-rata sampel yang digunakan adalah tidak identik.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika $p\text{-value} < 0$ maka H_0 ditolak, sehingga terbukti rata-rata sampel yang digunakan pada masa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 berbeda secara nyata.
- Jika $p\text{-value} > 0$ maka H_0 tidak ditolak, sehingga tidak terbukti bahwa rata-rata sampel yang digunakan pada masa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 berbeda secara nyata.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi linear, harus ada asumsi-asumsi yang harus dipenuhi agar model dapat digunakan dan tidak bias. Asumsi tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kategori pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas / Sig. / $p\text{-value}$ lebih besar dari 0,05 maka H_0 tidak ditolak yang artinya data berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas / Sig. / $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedatisitas

Situasi heteroskedatisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi yang semestinya. Pengujian ini dilakukan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memastikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji yang digunakan adalah uji Glejser yang menggunakan residual absolut sebagai variabel dependen.

Hipotesis dari pengujian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

H_a : Terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Bila nilai *p-value* dari masing-masing variabel independen terhadap residual absolut selaku variabel dependen lebih besar daripada 0,05 maka H_0 tidak ditolak.
- Bila nilai *p-value* dari masing-masing variabel independen terhadap residual absolut selaku variabel dependen lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam data yang diobservasi terdapat korelasi antara variabel independen dan dependen. Dalam model analisis regresi linear, lebih baik tidak terjadi autokorelasi yang ditandakan dengan nilai statistik Durbin-Watson (d).

Kategori pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah:

- Jika $d < d_L$ atau $(4-d) < d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- Jika $d_U < d < 4-d_U$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolonieritas

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi multikolonieritas. Pengujian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* dalam pengambilan keputusannya.

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Data tidak terjadi multikolonieritas

Ha : Data terjadi multikolonieritas

Kriteria pengambilan keputusan yang diharapkan adalah:

- Jika $VIF < 10$ maka Ho tidak ditolak, yang artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
- Jika $VIF > 10$ maka Ho ditolak, yang artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis ketiga, diperlukan sebuah analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen yakni nilai perubahan properti dengan variabel dependen yakni nilai perubahan laba bersih perusahaan.

Model penelitian yang digunakan adalah:

$$LABA = \beta_0 + \beta_1 \text{PROPINV} + \varepsilon$$

Dimana:

LABA = Perubahan laba bersih dari perusahaan.

PROPINV = Perubahan nilai properti investasi dari perusahaan.

5. Analisis Regresi Linear Ganda

Untuk menguji hipotesis keempat, diperlukan sebuah analisis regresi linear ganda untuk menguji pengaruh variabel independen yakni nilai perubahan properti investasi dan variabel moderasi yakni model pengakuan yang ditandai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel *dummy* dengan variabel dependen yakni nilai perubahan laba bersih perusahaan.



Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Model penelitian yang digunakan adalah:

$$LABA = \beta_0 + \beta_2PROPINV + \beta_3MODEL + \beta_4PROPINV*MODEL + \varepsilon$$

Dimana:

LABA = Perubahan laba bersih dari perusahaan.

PROPINV = Perubahan nilai properti investasi dari perusahaan.

MODEL = Model pengakuan properti investasi; 1 untuk model nilai wajar, 0 untuk lainnya.

PROPINV*MODEL = Variabel interaksi antara properti investasi dengan model pengakuannya

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan proporsi (bagian) atau persentase total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi (Gujarati, 2010: 97). Dua sifat dari koefisien determinasi (R^2) adalah:

1. Besarannya tidak pernah negatif.
2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:
 - o Jika R^2 bernilai 1, artinya kesesuaian garisnya tepat, model regresi dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.
 - o Jika R^2 bernilai 0, artinya tidak ada hubungan antara regresan dan regresor, dengan kata lain model regresi tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan memakai uji F yang pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi dapat digunakan atau tidak, untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menguji hipotesis serta apakah semua variabel independen dan moderasi yang dimasukan secara bersamaan / simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik yang dirumuskan adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada satu } \beta_j \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas / Sig. / *p-value* < α (0,05), maka tolak H_0 yang artinya model regresi signifikan dan seluruh variabel independen dan moderasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas / Sig. / *p-value* > α (0,05), maka tidak tolak H_0 yang artinya model regresi tidak signifikan dan seluruh variabel independen dan moderasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji koefisien regresi parsial (uji-t) pada tingkat keyakinan 95% dengan tingkat kesalahan analisis (α) 5%. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan moderasi berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$$

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*. Keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- Jika *p-value* > 0,05 maka H_{o1} / H_{o2} / H_{o3} tidak ditolak, artinya variabel independen dan moderasi yang dimasukkan tidak terbukti berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika *p-value* < 0,05 maka H_{o1} / H_{o2} / H_{o3} ditolak, artinya variabel independen dan moderasi yang dimasukkan terbukti berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.